

**STRATEGI KOMUNIKASI DAN MEKANISME PROGRAM  
IQRO DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL)  
BATIK TV PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:  
**VALENIA DHEA N. A.**  
**3417073**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAN MEKANISME PROGRAM  
IQRO DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL)  
BATIK TV PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:  
**VALENIA DHEA N. A.**  
**3417073**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valenia Dhea N. A.  
NIM : 3417073  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : **“STRATEGI KOMUNIKASI DAN MEKANISME PROGRAM IQRO DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL) BATIK TV PEKALONGAN”**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAN MEKANISME PROGRAM IQRO DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL) BATIK TV PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, Juli 2021

Yang Menyatakan,



**VALENIA DHEA N. A.**

3417073

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Muhandis Azzuhri, LC. MA.**

Perum Graha Tirta Asri Jln. Bugenfile 1 RT 1 RW 2 Tanjung Tirta Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

---

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Valenia Dhea N. A.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di –

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Valenia Dhea N. A.

NIM : 3417073

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAN MEKANISME  
PROGRAM IQRO DI LEMBAGA PENYIARAN  
PUBLIK LOKAL (LPPL) BATIK TV  
PEKALONGAN**

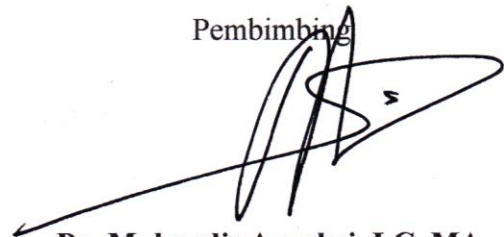
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Juli 2021

Pembimbing



**Dr. Muhandis Azzuhri, LC. MA.**

NIP. 1978010520031210002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418

Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam

Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : VALENIA DHEA N. A.

NIM : 3417073

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DAN MEKANISME  
PROGRAM IQRO DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK  
LOKAL (LPPL) BATIK TV PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat 30 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam Ilmu  
Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Imam Kanafi M.Ag  
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Vyki Mazaya M.S.I  
NIP. 199001312018012002

Pekalongan, 30 Juli 2021

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      Ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      Ditulis      *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-bir*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      Ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      Ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر      Ditulis      *al-qamar*

البديع      Ditulis      *al-badī'*

الجلال      Ditulis      *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت      Ditulis      *umirtu*

شيء      Ditulis      *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih bisa berpijak di tanah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tuaku Abah khozin , Umi Eva, Abiku juga yang telah memberikan keberkahan do'anya, bimbingannya, kasih sayangnya yang tiada batas dan terucap sehingga membuat saya optimis menjadi lulus dengan pencapaian sesuai target.
3. Kedua Adik tercinta, Dek Eca, Dek Sahila yang juga selalu mensupport dan selalu menanti kelulusanku.
4. Terimakasih kepada ketua jurusan Misbakhudin Lc.,M.Ag yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
5. Terimakasih kepada Dr. Muhandis Lc., MA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

6. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan
7. Untuk sahabat terdekat saya Lili,Hevi,Nazirah,Kurnia,Desi,Alvi,Monika yang selalu menemani , selalu menyemangati menjadi teman seperjuangan suka maupun duka selama tinggal di Pekalongan.
8. Untuk sahabat-sahabat KPI B Angkatan 2017 yang telah mewarnai hari-hari saya, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
9. Tak lupa untuk teman-teman tercinta Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan angkatan 2017.
10. Terimakasih semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

## **MOTTO**

*Sebaik-baiknya manusia adalah yang berguna untuk orang lain*

(HR Ath-Thabrani)

## ABSTRAK

Valenia Dhea NA. 3417073. Strategi Komunikasi dan Mekanisme Program Iqro di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Pekalongan. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Dr.Muhandis Azzuhri, LC. MA.

Kata kunci : strategi komunikasi, program Iqro, LPPL Batik TV Pekalongan.

Komunikasi dalam prosesnya memerlukan media. Salah satu media massa yang paling berpengaruh adalah televisi. Televisi unggul dalam menyajikan informasi, mengatasi jarak, ruang, dan waktu. Televisi sebagai media juga meyakinkan keunggulannya sebagai media (audio visual) yakni bisa didengar serta dilihat. Salah satu lembaga televisi lokal yang ada di Kota Pekalongan yakni LPPL Batik TV Pekalongan. Salah satu program religi di LPPL Batik TV yang bernuansa religi yang akan dijadikan objek penelitian yakni program Iqro. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh program-program islami di LPPL Batik TV dalam mempengaruhi masyarakat Kota Pekalongan yakni dengan menganalisis mekanisme dan strategi komunikasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mekanisme program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan serta strategi komunikasi dalam program Iqro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan melalui pendekatan teori Lasswell, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) peneliti mengamati langsung objek penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Dalam menganalisis data, penulis melakukan reduksi data (*data reduction*), (2) paparan data (*data display*) dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Tahapannya yakni menyaksikan Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan, mengolah hasil wawancara, mendeskripsikan Program Iqro dan strategi komunikasi Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme program Iqro di LPPL Batik TV memenuhi Standart Operational Production (SOP) yang meliputi tiga tahapan yakni pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Strategi komunikasi Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan Model Laswell yaitu: (1) LPPL Batik TV Pekalongan sebagai *source* atau sumber pesan, LPPL Batik TV Pekalongan berupaya menghadirkan host yang sesuai dan paham mengenai bidang program Iqro, (2) *message* yakni yang ingin disampaikan LPPL Batik TV Pekalongan adalah tayangan program Iqro tentang kegiatan TPQ Dhiya'ul Fatihin Krapyak dan TPQ Plus Nurul Huda Kelurahan Kertoharjo, (3) *When* yakni pesan disampaikan pada saat *Program Iqro* ditayangkan di LPPL Batik TV Pekalongan. LPPL Batik TV Pekalongan ingin mengajak masyarakat menggiatkan budaya ngaji di TPQ, (4) *Where* yakni bagaimana produksi program Iqro di dua lokasi yakni TPQ Dhiya'ul Fatihin Krapyak dan TPQ Plus Nurul Huda Kelurahan Kertoharjo, (5) *Whom* yakni kepada siapa pesan disampaikan, LPPL Batik TV Pekalongan berupaya menyampaikan pesan kepada pemirsa LPPL Batik TV Pekalongan yakni "Ayo Mengaji atau Belajar di TPQ", dan (6) *How* ialah strategi LPPL Batik TV Pekalongan membuat video pendek promosi program Iqro untuk ditayangkan di Instagram dan jeda iklan di LPPL Batik TV Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi dan Mekanisme Program Iqro di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:


1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Vyki Mazaya M.S.I selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. selaku dosen pembimbing penulis
6. Dr. H. Arif Chasanul Muna. Lc., M.A selaku Wali Dosen Penulis.

7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta staff.
8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, Juli 2021

Penulis  
  
**Valenia Dhea N. A.**  
3417073

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian yang Relevan.....	7
F. Kerangka Berfikir .....	10
G. Metode Penelitian .....	11
<b>BAB II STRATEGI KOMUNIKASI MASSA</b>	
A. Teori Komunikasi Massa .....	17



B.	Fungsi Komunikasi Massa.....	19
C.	Strategi Komunikasi Massa .....	21
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM IQRO DI LPPL BATIK TV PEKALONGAN</b>		
A.	Sejarah Perkembangan LPPL Batik TV Pekalongan.....	35
B.	Mekanisme Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan .....	39
C.	Strategi Komunikasi Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan	43
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAN MEKANISME PROGRAM IQRO DI LPPL BATIK TV PEKALONGAN</b>		
A.	Analisis Mekanisme Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan	47
B.	Analisis Strategi Komunikasi Program Iqro di LPPL Batik TV ....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	69
B.	Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Struktur di LPPL Batik TV Pekalongan .....	36
Gambar III.2 Bagan Pendanaan di LPPL Batik TV Pekalongan .....	37
Gambar III.3 Jenis Program di LPPL Batik TV Pekalongan .....	38
Gambar III.4 Presentase Siaran di LPPL Batik TV Pekalongan .....	38
Gambar III.5 Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan .....	39
Gambar IV.1 Segmen Satu TPQ Dhiya'ul Fatihin Krapyak .....	54
Gambar IV.2 Segmen Dua TPQ Dhiya'ul Fatihin Krapyak .....	54
Gambar IV.3 Segmen Tiga TPQ Dhiya'ul Fatihin Krapyak .....	55
Gambar IV.4 Segmen Satu TPQ Plus Nurul Huda Kelurahan Kertoharjo .....	55
Gambar IV.5 Segmen Dua TPQ Plus Nurul Huda Kelurahan Kertoharjo .....	56
Gambar IV.6 Segmen Tiga TPQ Plus Nurul Huda Kelurahan Kertoharjo .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi massa yakni proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan serta menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Media massa yakni media komunikasi yang melaksanakan penyebaran data secara massal sehingga bisa diakses oleh warga secara massal pula.<sup>1</sup> Karena pada hakikatnya manusia tidak terlepas dari komunikasi, sebab manusia saling membutuhkan baik dari segi perkara sosial, agama, budaya, politik serta lain sebagainya.

Dalam menyebarluaskan sebuah informasi dibutuhkan sebuah strategi yang merupakan paduan dari perencanaan dan manajemen komunikasi untuk mencapai sebuah tujuan. Kaitannya dengan komunikasi Suhandang mengatakan bahwa strategi komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu pola pikir dalam merencanakan hal-hal yang dapat mengubah sifat dan sikap khalayak yakni komunikan, hadirin, atau ma'du.<sup>2</sup> Strategi komunikasi ini akan mencerminkan kebijaksanaan dalam mengatasi atau memecahkan permasalahan kemudian mencari bentuk kegiatan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Komunikasi dalam prosesnya memerlukan media. Salah satu media massa yang paling berpengaruh adalah televisi. Televisi unggul dalam

---

<sup>1</sup> Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h.72

<sup>2</sup> Kustiadi, Suhandang *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2004), h.14

menyajikan informasi, mengatasi jarak, ruang, dan waktu. Televisi sebagai media juga meyakinkan keunggulannya sebagai media (audio visual) yakni bisa didengar serta dilihat. Jika koran sebagai media cetak hanya bisa dilihat atau dibaca (*visual*).<sup>3</sup>

Televisi memiliki peranan penting sebagai kebutuhan informasi dan media hiburan untuk masyarakat, dari kalangan anak-anak, orang dewasa hingga orang tua. Bahkan televisi masih menjadi media yang mendominasi dan diminati oleh masyarakat Indonesia khususnya meskipun saat ini telah ada media jejaring internet sosial media seperti YouTube, Instagram dan lain sebagainya. Budaya menyaksikan televisi sudah membumi, hampir di setiap rumah memiliki televisi yang bisa meningkatkan ketergantungan terhadap media tersebut.<sup>4</sup>

Namun Program televisi yang dianggap menarik belum tentu memberikan edukasi yang baik. Di kota Pekalongan sendiri pertumbuhan kuantitas media massa sedikit merajalela. Banyak media lokal berusaha mempertahankan eksistensinya dan harus mampu bersaing dengan media yang lebih besar dalam menyajikan program tayangan yang menarik, mengedukasi dan semakin diminati oleh masyarakat.

Salah satu lembaga televisi lokal yang ada di Kota Pekalongan yakni LPPL Batik TV Pekalongan. Pada saat praktik kerja lapangan atau magang

---

<sup>3</sup> Onong Uchjana, Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.32

<sup>4</sup> Badrudin, S., Pahlevi, R., & Sarminawati, S. (2018). Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 1(2), 148-165. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jkpi.v1i2.2198>. Diakses pada 8 Oktober 2020.

peneliti diberi kesempatan untuk belajar broadcast, management penyiaran dan lain sebagainya di Batik TV. Terdapat beberapa tayangan program yang cukup dianggap menarik. Diantaranya adalah program news yakni bedah atau berita daerah yang menyajikan info kejadian disekitar Pekalongan dan sekitarnya. Serta program non news kategori feature tentang edukasi informasi, hiburan, budaya, kuliner dan wisata. Batik TV mengudara mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 21.00 WIB.

Koordinator non news Batik TV Pekalongan menyatakan karena Batik TV merupakan stasiun TV lokal komersial bukan menjadi tujuan utama tetapi menyebarkan informasi serta menghibur warga Pekalongan ialah yang menjadi tujuan utama. Selain itu dalam menayangkan programnya Batik TV turut mendukung visi Kota Pekalongan yakni terwujudnya Kota Pekalongan yang sejahtera, mandiri, berbudaya yang berlandaskan nilai religiusitas.

Kaitannya dengan visi Kota Pekalongan yang berlandaskan nilai religiusitas, program religi di LPPL Batik TV akan menjadi fokus utama atau objek pada penelitian ini. LPPL Batik TV menyajikan berbagai program religi yang menyejukkan hati masyarakat Pekalongan. Salah satu program religi di LPPL Batik TV yang bernuansa religi yang akan dijadikan objek penelitian yakni program Iqro. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh program-program islami di LPPL Batik TV dalam mempengaruhi masyarakat Kota Pekalongan.

Peneliti ingin menyajikan hasil data penelitian mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh LPPL Batik TV. Tentu strategi komunikasi dalam penyusunan programnya sejalan dengan visi dan misi Kota Pekalongan. Peneliti ingin menelisik sejauh apa komitmen LPPL Batik TV dalam sajian programnya menekankan religiusitas.

Dari beberapa program yang bernuansa islami, salah satu program di LPPL Batik TV yang menarik untuk diteliti yakni program Iqro. Iqro merupakan program yang menyangkan aktivitas mengaji di seluruh Pekalongan khususnya mengaji kanak-kanak semacam mengaji di TPQ. Iqro sendiri ialah salah satu program televisi yang masuk dalam format feature jenis religi bimbingan. Program ini awal kali tayang pada hari Jumat, 4 Juli 2014 pada jam 20.00 Wib. Berikutnya Iqro teratur tayang pada hari Jumat jam 20.00 Wib. Ada pula pembawa kegiatan dari program Iqro ini yakni Wahid Surya.<sup>5</sup>

Sebagai salah satu program siaran religi yang unggul di Batik TV. Tayangan program Iqro ditayangkan dalam 3 segmen, segmen awal pengenalan host dengan narasumber, segmen kedua tanya jawab tentang tajwid, segmen terakhir tanya jawab dengan pengajar, penjaga pondok, ustad serta sebagainya. Program ini selaras dengan Pekalongan yang merupakan kota religi. Crew Batik TV mengambil lokasi di TPQ, Madin, masjid serta pondok pesantren di Kota Pekalongan.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Koordinator Non News Singgih Primawan 1 Oktober 2020 pukul 09.00 wib.

Program Iqro dianggap menarik untuk diteliti, karena alasan program tersebut muncul sebab berkurangnya atensi membaca Alquran di golongan anak-anak saat ini, budaya “ngaji lemprakan” yang dahulu ada saat ini sudah rentan. Tim dari Batik TV menelisik pada beberapa TPQ dikota Pekalongan yakni di TPQ Dhiyaul Fatihin Krapyak serta TPQ Nurul Huda Kertoharjo. Beberapa diantaranya anak kalangan SD/SMP tidak mengikuti pembelajaran TPQ , dengan alasan mengikuti pembelajaran tambahan atau les bahkan alasan mereka tidak mengikuti TPQ karena lelah.<sup>6</sup>

Atas keprihatinan tersebut hingga muncullah sebuah program Iqro di Batik TV untuk mengedukasi anak-anak bahkan orang tua supaya atensi membaca Alquran dan antusiasme menjajaki TPQ timbul kembali. Sebab pendidikan moril keagamaan juga perlu diajarkan sejak usia dini, terutama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Program Iqro banyak menemukan reaksi positif dari warga serta sempat jadi nominator di KPID Award 2016. Dengan itu peneliti ingin menguak strategi komunikasi apa yang dijalankan program iqro di LPPL Batik TV Pekalongan dalam menjalankan programnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan?

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Koordinator Non News Singgih Primawan 1 Oktober 2020 pukul 09.00 wib.

2. Bagaimana analisis komunikasi pada Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui mekanisme Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan.
2. Mengetahui faktor komunikasi pada Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lainnya di bidang komunikasi dan media massa. Selain itu, teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lain.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi lembaga penyiaran untuk mengembangkan program atau tayangannya. Selain itu, LPPL dapat terbantu dalam menggiatkan strateginya dalam komunikasi di televisi.



## E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu, hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yakni penelitian Yuhdyanto (2015) yang berjudul *Strategi Komunikasi Gajayana TV dalam Membuat Program Acara yang Mendidik dan Menghibur*.<sup>7</sup> Hasil penelitian yang dilakukan Yuhdayanto membuktikan bahwa strategi komunikasi Gajayana TV membuat program acara yang mendidik dan menghibur adalah memperhatikan riset yang berfokus pada segmentasi dengan tujuan akhir yaitu news dan dokumenter pariwisata, sejarah, dan budaya. Program acara Gajayana TV bersifat mendidik yaitu program acara segi rohani maupun program acara yang memberikan inspirasi masyarakat. Adapun program acara Gajayana TV yang bersifat menghibur yaitu program acara seperti Genting Raharjo Delon, Mutiara Hati, Manasik Umroh, 3 J, Nada Indah Tempo Dulu dan Request Ker. Sedangkan faktor-faktor penghambat program acara Gajayana TV yang bersifat mendidik dan menghibur yaitu masih kurangnya dana operasional produksi dan program TV nasional yang semakin diminati masyarakat.

---

<sup>7</sup> Yuhdyanto, Strategi Komunikasi Gajayana TV dalam Membuat Program Acara yang Mendidik dan Menghibur, Universitas Tribuana Tunggadewi Malang, *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 4, No. 3, 2015: hlm. 20. <https://doi.org/10.33366/jisip.v4i3.133>. Diakses pada 8 Oktober 2020.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama menganalisis tentang strategi komunikasi dalam media televisi dan memfokuskan pada satu program di televisi tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yakni kaitannya dengan pembuatan program acara di televisi, penelitian Yuhdyanto mengungkap strategi membuat program yang mendidik dan menghibur sedangkan penelitian yang dilakukan mengungkap strategi komunikasi pada salah satu program di LPPL Batik TV.

Terdapat pula penelitian lain yang penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Syahir Badrudin berjudul *Strategi Komunikasi Dakwah TV Komunitas An- Nur Masjid Agung Palembang*.<sup>8</sup> Penelitian ingin mengetahui, pertama, bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan TV komunitas Masjid Agung AN-Nur Palembang. Kedua, Apa saja program dakwah TV Komunitas Masjid Agung Palembang. Melalui penelitian ini akan diperoleh manfaat. Pertama, Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi. Kedua, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi para penggiat dakwah, baik secara perorangan, kelompok, lembaga, organisasi, dan pemerintah dalam merumuskan strategi yang paling tepat untuk mengatasi problematika dakwah. Strategi yang sudah dijalankan, pertama, melakukan

---

<sup>8</sup> Badrudin, S., Pahlevi, R., & Sarminawati, S. (2018). Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 1(2), 148-165. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jkpi.v1i2.2198>. Diakses pada 8 Oktober 2020.

perumusan strategi TV An-Nur Palembang membuat rancangan rapat kerja satu tahun pada rapat umum yang membahas mengenai tata keuangan, target pemasaran, dan juga program kerja. Kedua, mempersiapkan dan melakukan suatu program baik itu secara on air dan off-air. Sedangkan, program-program dakwah yang terdapat di televisi komunitas MAP TV An-Nur Palembang, meliputi program Dakwah Akhbar, Uswatun Hasanah, Kekeran Ustadz, Keliling Masjid, Film Kartun Islami, Cawisan, Murotal al- Qur'an, Senandung Musik Islami.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi di televisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terletak pada objek penelitiannya. Jika penelitian ini objeknya berupa televisi komunitas yakni Televisi An- Nur Masjid Agung Palembang, penelitian yang dilakukan objeknya yakni sebuah LPPL yakni Batik TV Pekalongan. Tidak hanya itu perbedaannya terletak juga pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan fokus pada salah satu program di LPPL Batik TV yakni Program Iqro.

Ada juga penelitian lain yang relevan yakni penelitian Abdul Aziz Alfiansyah berjudul *Strategi Komunikasi Program Jalan-Jalan Ning Solo di Solo TV*.<sup>9</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan Solo TV sebagai televisi komunitas dalam melakukan strategi komunikasi program J2NS menggunakan strategi dengan cara diantaranya (1) mengenal khalayak, Solo TV menyusun segmentasi khalayak pemirsa sejak awal pendirian

---

<sup>9</sup> Abdul Aziz Alfiansyah dari IAIN Surakarta tahun 2018 berjudul Strategi Komunikasi Program Jalan-Jalan Ning Solo di Solo TV.

Solo TV. Pemilihan segmentasi khalayak didasarkan pada visi & misi Solo TV. (2) pemilihan media komunikasi, media komunikasi yang digunakan oleh Solo TV adalah media yang berbentuk televisi, tepatnya televisi komunitas. Jangkauan dengan Solo TV terbatas dibantu dengan pengelolaan website dan media social (3) pengkajian tujuan pesan. Pesan yang ingin disampaikan oleh Solo TV melalui program J2NS adalah pesan yang berisi kebudayaan, pariwisata, dan kuliner Soloraya, Pesan yang disampaikan dalam bentuk gambar dan suara (audio video).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi pada salah satu program di televisi. Selanjutnya, perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan yakni pada genre program yang dianalisis, penelitian Abdul tentang kebudayaan yakni Jalan-Jalan Ning Solo sedangkan penelitian yang dilakukan tentang program religi yakni Iqro.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir pada dasarnya merupakan suatu penalaran pemikiran dari peneliti untuk dapat sampai pada tujuan yang diinginkan. Kerangka berpikir akan menuntun bagaimana jalan pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Pada era kemajuan dan perkembangan zaman yang semakin canggih ini, sebuah stasiun televisi harus memiliki kreativitas dan inovasi, karena pada tahapan yang sama di

media massa konten yang hadirkan bukan saja konten yang berbasis mendidik, namun terkadang terdapat hal-hal yang di luar itu. Industri media haruslah jeli dan kreatif dalam memanfaatkan keadaan yang ada sehingga yang diharapkan konten yang layak akan tersampaikan secara menyeluruh kepada khalayak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana menitikberatkan kualitas penelitian. Pada penelitian ini, penulis akan menguak bagaimana strategi komunikasi dan mekanisme yang dihadirkan oleh LPPL Batik TV dalam usaha untuk menyajikan program Iqro. Penelitian ini dimulai dengan mengkaji peran Batik TV sebagai LPPL di Kota Pekalongan, mengetahui strategi komunikasi yang digunakan dalam penyajian program Iqro.

Diharapkan melalui penelitian ini ke depannya program Iqro di LPPL Batik TV semakin diminati oleh masyarakat. Strategi Komunikasi Islam pada Program Iqro di LPPL Batik TV menjadi fokus utama peneliti mengingat banyaknya tayangan lokal bermanfaat yang dihadirkan oleh Batik TV.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang

digunakan penelitian kualitatif. Metode deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian ini yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan berupa perian bahasa seperti adanya.<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan hasil, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.<sup>11</sup> Hasil tersebut berupa data secara deskriptif (penggambaran) yang berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan mengenai strategi komunikasi dan mekanisme di Batik TV Pekalongan.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk data primer pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan atau peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, sehingga penulis akan

---

<sup>10</sup> J, Moleong, Lexy ((2010), *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h 14

<sup>11</sup> J, Moleong, Lexy ((2010), *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h 20

dengan mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif berupa kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan perilaku yang disekitarnya. Untuk mencapai data tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi, diantaranya pengalaman personal, introspektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, pengalaman sejarah dan hasil pengamatan visual yang menjelaskan momen-momen dan nilai-nilai rutinitas dan problematik.<sup>12</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan.<sup>13</sup> Selain itu pendapat lain menyatakan bahwa observasi dalam arti sempit merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi.<sup>14</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertempat di LPPL Batik TV. Peneliti melakukan observasi secara langsung di Batik TV Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan praktik*, (Jakarta. PT. Bumi Aksara. PT. Bumi Angkasa, 2014), h.141.

<sup>13</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.17

<sup>14</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h.48.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*In depth Interview*). Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dilakukan dengan cara percakapan kedua belah pihak, antara Penulis dengan informan. Wawancara yang dilakukan ialah wawancara tak terstruktur, terbuka atau wawancara mendalam.

Pertanyaan bersifat *luwes*, susunan pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara sesuai dengan kebutuhan wawancara yang telah dilakukan yaitu dengan informan yang dianggap kunci atau mengetahui fokus permasalahan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini, dimana pihak pencari informasi melakukan wawancara langsung dengan informan maupun wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan informan atau narasumber menjawab pertanyaan yang diberikan atau serangkaian tanya jawab antara pencari informasi dengan informan.<sup>15</sup> Yang menjadi informan atau narasumber wawancara penelitian yang dilakukan yakni Koordinator Non News Batik TV, Singgih Primawan dan Host Program Iqro, Wahid Surya.

---

<sup>15</sup>  
2001), h.18

Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press,



c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dicari oleh peneliti melalui penelusuran dokumen-dokumen yang ada di objek penelitian, baik dokumen resmi maupun pribadi.<sup>16</sup> Dokumen penelitian dalam menentukan penelitian Strategi Komunikasi Islam Program Iqro dengan menggunakan arsip-arsip yang akan dimintakan pada LPPL Batik TV serta media lain yang diperlukan. Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat data penelitian yang dilakukan.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan identifikasi Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan. Setelah diidentifikasi, strategi komunikasi dan mekanisme seperti apa yang diterapkan di LPPL Batik TV Pekalongan. Dalam penelitian deskriptif kualitatif analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan yakni ada tiga tahapan yakni (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan data (*data display*) dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).<sup>17</sup>

Mereduksi data adalah sebuah kegiatan yang di maksudkan untuk merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi

---

<sup>16</sup>Effendy Onong Uchjana, *Ilmu komunikasi teori dan praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), h.44.

<sup>17</sup>Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan praktik*: Jakarta. PT. Bumi Aksara.PT. Bumi Angkasa.H96

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola. Selanjutnya apabila data telah masuk pada tahap reduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Memaparkan data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

- a. Menyaksikan Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan.
- b. Mengolah hasil wawancara dengan Koordinator Non News LPPL Batik TV Pekalongan dan Host Program Iqro.
- c. Mendeskripsikan Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan.
- d. Mendeskripsikan strategi komunikasi Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Mekanisme program Iqro di LPPL Batik TV memenuhi Standart Operational Production (SOP) yang meliputi tiga tahapan yakni (1) pra produksi yang di antaranya yaitu: mencari dan menentukan lokasi, mensurvei lokasi, menentukan waktu untuk liputan, dan menentukan narasumber, (2) produksi yakni seluruh kegiatan liputan pengambilan gambar yang dilaksanakan baik di studio maupun di luar studio, dan (3) pasca produksi yang meliputi editing, pengisian suara, memberikan backsound, efek, dan lain-lain.
2. Strategi komunikasi Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan Menurut Arifin yakni (1) Redundancy (Repetition) yakni hal yang dilakukan LPPL Batik TV untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan atau ajakan mengaji kepada khalayak atau penonton, (2) Canalizing yakni LPPL Batik TV Pekalongan memulai membuat tayangan program yang menarik dan menyisipkan nilai-nilai ajakan kebaikan di dalamnya untuk mempengaruhi penontonya, (3) Informatif yakni LPPL Batik TV memberikan tayangan yang informatif. Dalam Program Iqro di LPPL Batik TV

selain bersifat edukatif juga informatif, (4) Persuasif yakni LPPL Batik TV Pekalongan melalui program Iqro mengajak masyarakat untuk mengaji atau belajar di TPQ, (5) Edukatif. Yakni dalam tayangan Program Iqro di LPPL Batik TV Pekalongan hal yang ditonjolkan adalah pendidikan. Teknik edukatif ini dilakukan LPPL Batik TV agar para penontonnya selain terhibur juga dapat belajar melalui tayangannya, dan (6) Koersif yakni LPPL Batik TV Pekalongan mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa, biasanya ini dilakukan oleh pengajar di TPQ dengan meminta murid-muridnya menyaksikan Program Iqro mengenai TPQ-nya di LPPL Batik TV Pekalongan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan dalam program ini yakni:

1. Bagi penelitian selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan kemudian mengembangkan penelitian ini secara lebih luas.
2. Bagi media, semoga penelitian ini dapat membantu dalam menyusun strategi komunikasi khususnya dalam membuat sebuah program televisi.
3. Bagi masyarakat, semoga lebih jeli dalam menyaksikan tayangan televisi yang positif. Selain sebagai hiburan, sisipan pengetahuan religi juga dapat menjadi pilihan tontonan.

4. Bagi orang tua, melalui tayangan Program Iqro agar menggiatkan putera-puterinya belajar di TPQ, sehingga tak hanya ilmu di sekolah, ilmu agama juga diberikan lebih masif.
5. Untuk anak-anak, mari belajar TPQ sejak dini. Belajar ilmu agama dengan mengaji di TPQ dapat menjadi pilihan sebagai bekal ilmu kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Alimuddin, Andi. 2014. *Televisi, Masyarakat & Pluralistik*: Jakarta: Prenada Media Group.
- Anwar, Arifin. 1994. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- DeFleur, Melvin L dan Sandra Ball-Rokeach. 1989. *Theories of Mass Communication, Edisi ke-5*. New York: Longman.
- Denis, MC Quils. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Geora Aksara Paratma.
- Effendy, Onong Ujhana. 2014. *Ilmu komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elvianro, Aldianro, Lukiati, dan Siti K Heru. 2009. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*: Jakarta. PT Erlangga.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan praktik*: Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamal, Hidajanto dan Facrudin Andi. 2011. *Dasar-dasar penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- J, Moleong, Lexy ((2010), *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kulvisaechana. 2001. *The Role of Communication Strategies*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lasswell, Harold. 1948. *The Structure and function of Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan. 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mufid, Muhammad. 2010. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: CV Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, Kustiadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa Cendekia.

## **2. Jurnal**

- Yuhdyanto. “Strategi Komunikasi Gajayana Televisi dalam Membuat Program Kegiatan yang Mendidik serta Menghibur”. Universitas Tribuana Tunggadewi Malang. *JISIP: Harian Ilmu Sosial serta Ilmu Politik*, Vol. 4, Nomor. 3, 2015: hlm. 20. <https://doi.org/10.33366/jisip.v4i3.133>. Diakses pada 8 Oktober 2020.
- Badrudin, S., Pahlevi, R., serta Sarminawati, S. “Strategi Komunikasi Dakwah TV Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang. *Harian Komunikasi Serta Kehumasan (JKPI)*, 1(2), 2018: hlm. 148-165. <https://doi.org/10.19109/jkpi.v1i2.2198>. Diakses pada 8 Oktober 2020.